

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) merupakan lembaga keuangan non bank atau lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil guna menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro atau kecil agar dapat meningkatkan kualitas perekonomian pengusaha kecil serta mengangkat derajat kaum fakir miskin. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 *Baitul Maal wat Tamwil* yang ada di Indonesia. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Sejak 10 November 1996 *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung dalam proses selanjutnya memperoleh Badan Hukum Nomor 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010.

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung menempati kantor di Jalan Raya Abdul Fattah (Komplek Ruko Pasar Sore Nomor 33) Tulungagung. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung memberikan

permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Sistem syariah di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung terbukti diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, pedagang kaki lima dan lain-lain. Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung, sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung mendekati diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung Nomor 14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang Nomor 1 Gondang Tulungagung, Cabang Ngunut di Jalan Raya Ngunut Nomor 4 Ngunut Tulungagung dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung. Berikut ini akan dijelaskan tentang Visi dan Misi *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung:

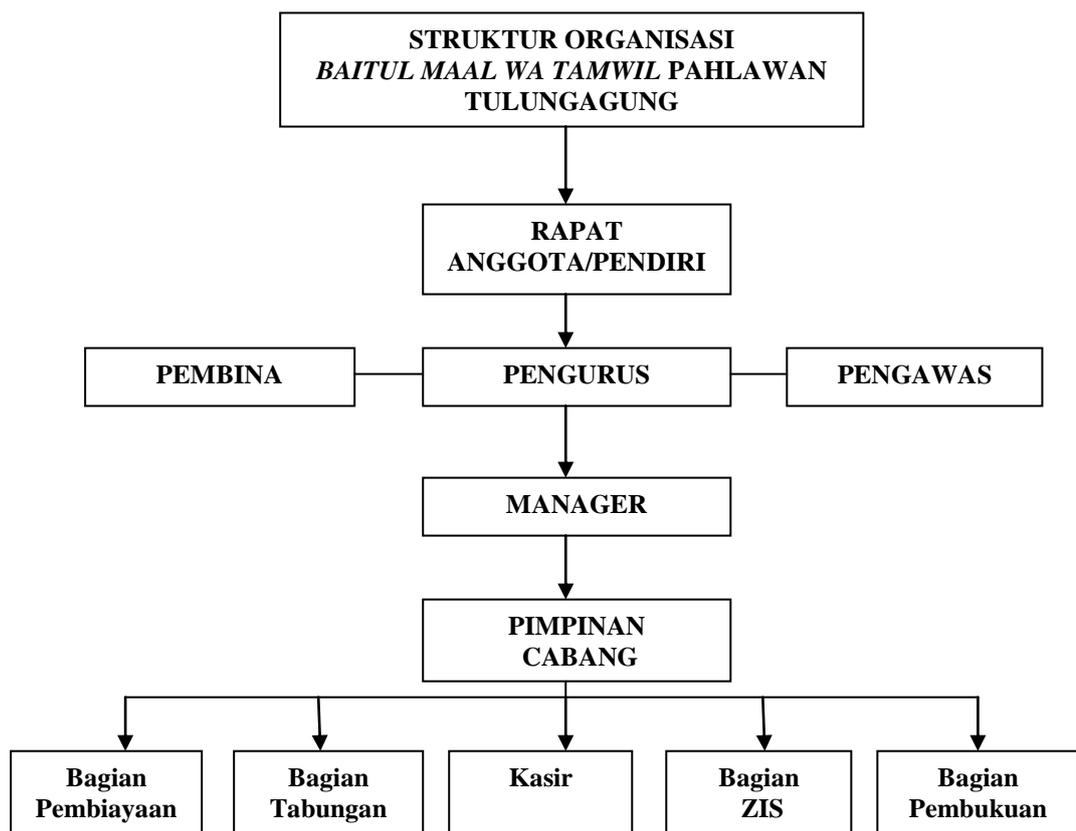
1. Visi: Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi ummat.
2. Misi:
 - a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
 - b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.

- c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

Struktur organisasi di *Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung*:

Gambar 4.1

Struktur organisasi *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*



Sumber : Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, 2015.

Kepengurusan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan*

Dewan Pengawas	:
Pengawas Syariah	: Drs. H. Murtadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	:
Ketua	: Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Manager Umum	: H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Fatkhur R. Albanjari
Bagian Data dan Informasi	: Miftahul Jannah,SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, Shi
Cabang Ngunut	: Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy
Bagian Penagihan	: Ariful Fauzi, SE, Sy
Marketing	: Hengky Ramona, SE

Muhammad Syafi'i, SH

Fendy Ariyanto, SE

Alamat Kantor : Jalan Ki Mangun Sarkoro, Nomor 104

Tulungagung

Email : bmt.pahlawan@yahoo.co.id

Nomor Telepon : 0355 – 328350

Bidang Keanggotaan

Anggota di Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan, berikut ini penjelasannya:

1. Anggota tetap adalah para pendiri *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung* yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib.
2. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah *Baitul Maal wa Tamwil* berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib, anggota ini bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula, mereka masuk untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus), atau menyimpan atau menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari *Baitul Maal wa Tamwil*.
3. Anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan *Baitul Maal*

wa Tamwil namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota *Baitul Maal wa Tamwil*.

Bidang Usaha BMT Pahlawan

Kegiatan yang dilakukan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Macam-macam produk pembiayaan yang dilakukan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung antara lain:

a. Pembiayaan *Musyarokah*

Pembiayaan *Musyarokah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah atau kerjasama antara *Baitul Maal wa Tamwil* dengan anggota atau nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari *Baitul Maal wa Tamwil* atau penyertaan modal, dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang dan *Baitul Maal wa Tamwil* menyediakan barangnya, kemudian nasabah membelinya dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang dan *Baitul Maal wa Tamwil* menyediakan barangnya, kemudian nasabah

membelinya dengan pembayaran diangsur. Besar angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. Pembiayaan *Qardul Hasan*

Pembiayaan *Qardul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya.

2. Tabungan

Macam-macam produk Simpanan atau Tabungan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung:

- a. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru *Baitul Maal wa Tamwil*.
- b. Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- c. Simpanan Pokok Khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal *Baitul Maal wa Tamwil*, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- d. Simpanan Sukarela dengan pola *mudharabah*, ada 2 macam:
 - 1) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
 - 2) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota *Baitul Maal wa Tamwil* yang jumlahnya tertentu dan

jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak *Baitul Maal wa Tamwil*.

- e. Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan atau kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
 - f. Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji.
 - g. Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.
3. Kegiatan mengelola ZIS dan kegiatan Sosial dakwah

Dasar pelaksanaan program ini adalah Undang-Undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dengan UU tersebut *Baitul Maal wat Tamwil* secara legal dapat berperan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis.

B. Deskripsi Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	8	53%
Perempuan	7	47%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa jenis kelamin responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu jumlah responden laki-laki berjumlah 8 orang dengan prosentase 53%, sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 7 orang dengan prosentase 47%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar daripada responden perempuan, Hal ini dikarenakan sebagian besar anggota *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah nasabah pembiayaan dan dalam *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung lebih banyak membutuhkan karyawan laki-laki untuk marketing daripada perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
Dibawah 20 tahun	0	0%
20-28 tahun	5	33%
29-34 tahun	4	27%
>50 ke atas	6	40%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa usia responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu usia < 20 tahun tidak ada, usia 20-28 tahun sejumlah 5 orang (33%), usia 29-34 tahun sejumlah 4 orang (27%), usia >50 sejumlah 6 orang (40%). Dapat disimpulkan bahwa usia >50 keatas memiliki jumlah terbanyak dan usia 29-34 tahun memiliki jumlah paling sedikit, Hal ini bisa menjadi keunggulan untuk *Baitul Maal wat tamwil* karena keunggulan usia >50 adalah pengalaman mereka yang lebih banyak.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	0	0%
Diploma	0	0%
Strata 1 (S1)	13	87%
Strata 2 (S2)	2	13%
Total	15	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa pendidikan terakhir responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu SD sejumlah 0 orang (0%), SMP sejumlah 0 orang (0%), SMA sejumlah 0 orang (0%), Strata 1 (S1) sejumlah 13 orang (87%) dan Strata 2 (S2) sejumlah 2 orang (13%), maka dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan terakhir Strata 1 memiliki jumlah terbanyak dan jenjang pendidikan terakhir Strata 2 memiliki jumlah paling sedikit. Hal ini dikarenakan karyawan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung masih fokus ke pekerjaannya dan yang lainnya masih proses melanjutkan Strata 2.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Data mengenai jumlah pendapatan responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Prosentase
< 500 ribu	0	0%
500 ribu-1 juta	0	0%
1-3 juta	4	27%
>3 juta	11	73%
Total	15	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa jenis pekerjaan responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu jumlah pendapatan < 500 ribu sejumlah 0 orang (0%), jumlah pendapatan 500 ribu-1 juta sejumlah 0 orang (0%), 1-3 juta sejumlah 4 orang (27%), >3 juta sejumlah 11 orang (73%), maka dapat disimpulkan bahwa jumlah

pendapatan >3 juta memiliki jumlah terbanyak dan 1-3 juta memiliki jumlah paling sedikit. Hal ini dikarenakan karyawan di *Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung* banyak karyawan lama yang sudah bekerja lebih dari 5 Tahun.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan masa kerja

Data mengenai masa kerja responden yang diambil sebagai sampel di *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Masa kerja

Masa kerja	Jumlah	Prosentase
1-5 Tahun	7	47%
6-10 Tahun	1	7%
11-15 Tahun	2	13%
>15 Tahun	5	33%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa masa kerja responden di *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung* yang diambil sebagai sampel yaitu 1-5 Tahun sejumlah 7 orang (47%), 6-10 Tahun sejumlah 1 orang (7%), 11-15 Tahun sejumlah 2 orang (13%), >15 Tahun sejumlah 5 orang (33%), maka dapat disimpulkan bahwa masa kerja 1-5 Tahun terbanyak dan masa kerja 6-10 Tahun memiliki jumlah paling sedikit. Hal ini dikarenakan di *Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung* banyak menerima karyawan baru yang masih muda yang memiliki kompetensi untuk mengembangkan *Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung*.

C. Deskripsi Data

Kuesioner atau angket yang akan peneliti sebarakan kepada 15 responden terdiri dari 8 pertanyaan tentang pelatihan, yang terbagi menjadi 4 variabel yaitu antara lain:

1. 2 soal untuk variabel pengetahuan
2. 2 soal untuk variabel kemampuan berfikir
3. 2 soal untuk variabel sikap
4. 2 soal untuk variabel kecakapan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari masyarakat yang memilih untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, berikut ini adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.6
Variabel Pengetahuan

No.	Bobot	Skor	X1.1	X1.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	8	7	15	29%
2	Setuju	4	3	5	8	15%
3	Ragu-ragu	3	3	3	6	12%
4	Tidak setuju	2	1	0	1	2%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel pengetahuan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 15 atau 29%, 8 atau 15% memilih setuju, 6 atau 12% memilih Ragu-ragu, 1 atau 2% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju. Banyak karyawan yang sangat setuju bahwa pengetahuan

memang sangat penting untuk mengembangkan dan memajukan *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengetahuan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 1, hal ini berarti sebagian besar pegawai setuju bahwa pelatihan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung bisa meningkatkan pengetahuan.

Tabel 4.7
Variabel kemampuan berpikir

No.	Bobot	Skor	X2.1	X2.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	6	4	10	19%
2	Setuju	4	8	10	18	35%
3	Ragu-ragu	3	1	1	2	4%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel harga bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 10 atau 19%, 18 atau 35% memilih setuju, 2 atau 4% memilih Ragu-ragu, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel kemampuan berpikir yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa pelatihan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung bisa untuk meningkatkan kemampuan berpikir.

Tabel 4.8
Variabel sikap

No.	Bobot	Skor	X3.1	X3.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	3	2	5	10%
2	Setuju	4	10	9	19	37%
3	Ragu-ragu	3	2	3	5	10%
4	Tidak setuju	2	0	1	1	2%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel sikap bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 5 atau 10%, 19 atau 37% memilih setuju, 5 atau 10% memilih Ragu-ragu, 1 atau 2% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pelatihan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa sikap karyawan yang baik di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung sangat diperlukan.

Tabel 4.9
Variabel kecakapan

No.	Bobot	Skor	X4.1	X4.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	2	2	4	8%
2	Setuju	4	11	10	21	40%
3	Ragu-ragu	3	2	3	5	10%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel

promosi bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 4 atau 8%, 21 atau 40% memilih setuju, 5 atau 10% memilih Ragu-ragu, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pelatihan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung melakukan kecakapan penjualan dengan cara penjualan pribadi atau penjualan secara lisan.

Tabel 4.10
Variabel nilai

No.	Bobot	Skor	X5.1	X5.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	4	5	9	17%
2	Setuju	4	9	9	18	35%
3	Ragu-ragu	3	2	1	3	6%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel nilai bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 9 atau 17%, 18 atau 35% memilih setuju, 3 atau 6% memilih Ragu-ragu, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa

karyawan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung menerapkan nilai dan norma yang baik kepada sesama karyawan.

Tabel 4.11
Variabel minat

No.	Bobot	Skor	X6.1	X6.2	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	5	6	2	8	15%
2	Setuju	4	6	8	14	27%
3	Ragu-ragu	3	3	5	8	15%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel proses bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 8 atau 15%, 14 atau 27% memilih setuju, 8 atau 15% memilih kurang setuju, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item nomor 2, hal ini berarti sebagian besar karyawan setuju bahwa minat dalam pengembangan sumber daya manusia di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung sangat diperlukan.

Tabel 4.12
Variabel Ketrampilan

No.	Bobot	Skor	X7.1	X7.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	2	2	4	8%
2	Setuju	4	10	11	21	40%
3	Ragu-ragu	3	3	2	5	10%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 4 atau 8%, 21 atau 40% memilih setuju, 5 atau 10% memilih kurang setuju, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar karyawan setuju bahwa ketrampilan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung diperlukan.

Tabel 4.13
Variabel Bakat

No.	Bobot	Skor	X7.1	X7.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	4	4	8	15%
2	Setuju	4	8	9	17	32%
3	Ragu-ragu	3	3	2	5	10%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 8 atau 15%, 17

atau 32% memilih setuju, 5 atau 10% memilih kurang setuju, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar karyawan setuju bahwa bakat yang dimiliki karyawan membuat *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung lebih maju.

Tabel 4.14
Variabel Atribut personal

No.	Bobot	Skor	X7.1	X7.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	5	5	10	19%
2	Setuju	4	9	8	17	32%
3	Ragu-ragu	3	1	2	3	5%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 10 atau 19%, 17 atau 32% memilih setuju, 3 atau 5% memilih kurang setuju, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar karyawan setuju bahwa atribut personal membuat *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung menjadi lebih berkembang.

Tabel 4.15
Variabel kekuatan kompetensi yang dimiliki

No.	Bobot	Skor	X7.1	X7.2	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	5	5	4	9	17%
2	Setuju	4	9	10	19	37%
3	Ragu-ragu	3	1	1	2	4%
4	Tidak setuju	2	0	0	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 9 atau 17%, 19 atau 37% memilih setuju, 2 atau 4% memilih kurang setuju, 0 atau 0% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel pengembangan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar karyawan setuju bahwa kekuatan kompetensi yang dimiliki karyawan membuat *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung menjadi lebih berkembang.

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel semangat kerja dan kinerja karyawan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 101 atau 15,15%, 213 atau 31,95% memilih setuju, 69 atau 10,35% memilih ragu-ragu 21 atau 3,15% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel semangat kerja dan kinerja karyawan yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 56, hal ini berarti sebagian besar masyarakat setuju bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia bisa meningkatkan semangat kerja dan kinerja karyawan di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik (analisis korelasi *product moment*).

Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametric (uji korelasi *kendall's tau* dan *spearman*)

Penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji normalitas *kolmogorov smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pelatihan	pengembangan	semangat kerja dan kinerja karyawan
N		15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.80	41.00	137.33
	Std. Deviation	3.745	3.295	9.537
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.153	.181
	Positive	.178	.153	.181
	Negative	-.137	-.085	-.125
Test Statistic		.178	.153	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan berdasarkan pada hasil tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 dan karena nilai signifikansi $< 0,05$ berarti berdistribusi normal.

b. Uji korelasi Multikolinearitas

Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product*

Moment, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Rumus yang dikemukakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi r

X = Nilai dalam distribusi variabel X

Y = Nilai dalam distribusi variabel Y

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan r , dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (kuat). Atau dengan kata lain, koefisien korelasi itu bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah korelasi, nihil, positif, atau negatif. Koefisien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.18
Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,559	Cukup
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat.

Tabel 4.19
Hasil uji korelasi *product moment*

Correlations

		pelatihan	pengembangan	semangat kerja dan kinerja karyawan
Pelatihan	Pearson Correlation	1	.631*	.734**
	Sig. (2-tailed)		.012	.002
	N	15	15	15
Pengembangan	Pearson Correlation	.631*	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.012		.003
	N	15	15	15
semangat kerja dan kinerja karyawan	Pearson Correlation	.734**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	
	N	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Inteprestasi output SPSS Pada tabel correlation, di peroleh harga koefisian korelasi sebesar 0,631, dengan signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisian korelasi adalah 0,631 dengan signifikansi 0,012. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti H_a di terima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara pelatihan dengan pengembangan sumber daya manusia terhadap semangat kerja dan kinerja karyawan di Baitul Maal wat Tamwil Tulungagung. Apakah koefisien korelasi hasil analisis korelasi product moment tersebut r tabel.

Pengujian:

Jika r hitung $> r$ tabel, maka H_0 di tolak

Jika r hitung $< r$ tabel, maka H_0 di terima

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat di peroleh harga r tabel sebesar 0,514. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,631 $>$ 0,514), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap semangat kerja dan kinerja karyawan di Baitul Maal wat Tamwil Tulungagung. Data dan harga koefisien yang di peroleh mencerminkan keadaan populasi. Berdasarkan hasil koefisien

korelasi tersebut juga dapat di pahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi pelatihan maka akan di barengi dengan semakin tinggi pula pengembangan sumber daya manusia terhadap semangat kerja dan kinerja karyawan di Baitul Maal wat Tamwil Tulungagung. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,631 berarti bersifat korelasinya kuat.